

ABSTRACT

The general election is one place to provide an opportunity for the people to choose actors in state institutions, one of which is the president and vice president. In the 2019 elections, said millennials were often cited for being very enthusiastic to support one of the pairs of presidential and vice presidential candidates through political voluntary organizations. One form of political volunteers born of millennials is the Indonesian Millennial Movement (GMI). GMI is here to support the couple meeting Prabowo-Sandi. GMI already exists in 34 provinces and is active in 9 provinces structurally, one of which is GMI D.I Yogyakarta. GMI D.I Yogyakarta has a membership of 250 young people from various backgrounds. GMI moves to campaign for and convey the vision and mission of the presidential candidate pair Prabowo-Sandi to the public throughout the City of D.I. Yogyakarta for the sake of increasing the password electability in the 2019 presidential election. This study uses qualitative research methods with a case study (case study) with a member subject from GMI D.I Yogyakarta. Data collection techniques used were direct interviews and documentation. The purpose of this research is to find out the motives of support for Yogyakarta's Indonesian Millennial Movement (GMI) in supporting presidential candidate pair Prabowo-Sandi in the 2019 presidential election using political motive theory from Beck & Sorauf (1992: 115-126) consisting of three motives including: (1) Material Incentive Motives, (2) Solidarity Incentive Motives, (3) Idealism Incentive Motives The results obtained from this study show that of the three political motives, the most widely used by GMI members are the motives of solidarity incentives and idealism motives compared to material incentive motives. Based on this, it can actually be GMI D.I. Yogyakarta is an organization that has a mix incentives motive.

Keywords:

Political Volunteers, 2019 Presidential Election, Indonesian Millennial Movement (GMI)

ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan salah satu wadah untuk memberikan kesempatan kepada rakyat guna menentukan aktor-aktor didalam lembaga negara salah satunya presiden dan wakil presiden. Pada pemilu tahun 2019 ini, kata *milenials* sering disebut-sebut karena adanya antusiasme untuk mendukung salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden melalui sebuah organisasi relawan politik. Salah satu bentuk relawan politik yang terlahir dari kaum *milenials* adalah Gerakan Milenial Indonesia (GMI). GMI hadir untuk mendukung pasangan oposisi Prabowo-Sandi. GMI sudah ada di 34 provinsi dan aktif di 9 provinsi secara struktural, salah satunya adalah GMI D.I Yogyakarta. GMI D.I Yogyakarta memiliki anggota sebanyak 250 anak muda dari berbagai background. GMI bergerak untuk mengkampanyekan serta menyampaikan visi dan misi pasangan calon presiden Prabowo-Sandi kepada masyarakat di seluruh Kota D.I. Yogyakarta demi meningkatkan elektabilitas Prabowo Sandi pada pemilihan presiden 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus (*case study*) dengan subjek anggota dari GMI D.I Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara langsung dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu motif dukungan Gerakan Milenial Indonesia (GMI) D.I.Yogyakarta dalam mendukung pasangan calon presiden Prabowo-Sandi pada pilpres 2019 dengan menggunakan teori motif politik dari Beck & Sorauf (1992:115-126) yang terdiri dari tiga motif di antaranya : (1) Motif Insentif Material, (2) Motif Insentif Solidaritas, (3) Motif Insentif Idealisme. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan bahwa dari tiga motif politik tersebut, yang paling banyak digunakan oleh anggota GMI adalah motif insentif solidaritas dan motif idealisme dibandingkan motif insentif material. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat sebenarnya GMI D.I. Yogyakarta merupakan organisasi yang memiliki motif insentif campuran atau *mix incentives*.

Kata kunci :

Relawan Politik, Pilpres 2019, Gerakan Milenial Indonesia (GMI)